

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan terhadap dua anak usia dini yang mengalami gangguan bahasa di RA Tahfidz Al-Hasbi, Gunung Tua Iparbondar, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Strategi Kolaborasi antara Orang Tua dan Guru dalam Intervensi Gangguan Bahasa

Strategi kolaborasi antara orang tua dan guru dilaksanakan melalui komunikasi rutin dan saling mendukung dalam mendampingi perkembangan bahasa anak. Bentuk komunikasi dilakukan secara lisan setiap kali penjemputan anak, secara tertulis melalui buku penghubung, serta dalam pertemuan bulanan untuk membahas perkembangan dan tantangan anak secara bersama. Orang tua berperan dalam memberikan stimulasi verbal secara konsisten di rumah, melalui kegiatan seperti mengajak anak berbicara, membacakan buku cerita, mengulangi kata-kata, serta memberikan pujian saat anak menunjukkan kemajuan dalam berbahasa. Sementara itu, guru mendampingi anak secara individual dalam proses belajar di kelas, memberikan latihan pengucapan, pengulangan kosa kata, dan membangun kepercayaan diri anak untuk berkomunikasi.

Strategi ini menunjukkan bahwa intervensi yang dilakukan tidak hanya berjalan satu arah, tetapi melibatkan kerja sama aktif antara kedua pihak. Hal ini sejalan dengan teori behavioristik, yang menekankan pentingnya penguatan positif dalam proses belajar bahasa, dan teori Vygotsky melalui konsep *Zone of Proximal Development* (ZPD), di mana anak memperoleh perkembangan optimal dalam konteks interaksi sosial yang mendukung.

2. Faktor-Faktor Penyebab Gangguan Bahasa pada Anak Usia Dini

Penelitian ini menemukan bahwa gangguan bahasa pada anak tidak disebabkan oleh satu faktor tunggal, tetapi merupakan hasil dari berbagai

faktor yang saling berkaitan. Faktor pertama adalah kondisi gizi buruk sejak usia dini yang berdampak pada perkembangan fisik dan kemampuan kognitif anak. Kedua, adanya trauma fisik seperti luka bakar dan kesetrum yang dialami oleh anak memberikan dampak pada aspek emosional, rasa aman, dan kenyamanan anak dalam berkomunikasi. Ketiga, kurangnya stimulasi bahasa di lingkungan rumah, baik karena keterbatasan waktu, kesibukan orang tua, maupun minimnya kesadaran tentang pentingnya interaksi verbal dalam masa perkembangan anak. Keempat, pola pengasuhan yang tidak konsisten, seperti pengasuhan yang berpindah-pindah atau kurangnya kehadiran emosional dari orang tua. Kelima, keterbatasan ekonomi keluarga yang menghambat akses terhadap fasilitas pendidikan, buku, atau lingkungan belajar yang kaya bahasa.

Faktor-faktor tersebut secara bersama-sama memperlambat proses pemerolehan bahasa anak. Anak menjadi kurang mendapatkan rangsangan verbal yang cukup dan lingkungan yang mendukung untuk mengembangkan kemampuan bahasanya secara optimal.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan intervensi gangguan bahasa sangat dipengaruhi oleh strategi kolaborasi yang efektif antara orang tua dan guru. Ketika kedua pihak saling bekerja sama, saling bertukar informasi, dan konsisten dalam memberikan stimulasi bahasa yang sesuai, perkembangan bahasa anak dapat mengalami kemajuan yang signifikan. Selain itu, pemahaman yang mendalam terhadap seluruh faktor penyebab gangguan bahasa sangat penting agar program intervensi dapat disusun secara tepat sasaran, sesuai dengan kondisi dan kebutuhan anak usia dini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Lembaga RA Tahfiz Al Hasbi Ipanabondar: Diharapkan dapat membentuk program pendampingan yang lebih terstruktur untuk anak dengan kebutuhan khusus, termasuk gangguan bahasa. Lembaga juga dapat

2. menjalin kerja sama dengan instansi kesehatan seperti puskesmas untuk melakukan pemeriksaan tumbuh kembang secara rutin.
3. Untuk Guru: Guru perlu diberikan pelatihan khusus terkait pendekatan pembelajaran untuk anak dengan gangguan bahasa agar lebih siap dalam melakukan intervensi yang efektif dan sesuai dengan kondisi anak.
4. Untuk Orang Tua: Diharapkan lebih aktif memberikan stimulasi verbal kepada anak di rumah, seperti membacakan buku, mengajak berdiskusi, serta menciptakan lingkungan komunikasi yang hangat. Orang tua juga perlu lebih menyadari pentingnya pemantauan kesehatan dan gizi anak sejak dini.
5. Untuk Peneliti Selanjutnya: Disarankan untuk melakukan penelitian dengan jumlah subjek yang lebih banyak dan dalam konteks yang berbeda agar dapat memberikan generalisasi hasil yang lebih luas. Penelitian lanjutan juga dapat menggali secara lebih mendalam intervensi yang dilakukan oleh tenaga profesional seperti psikolog anak atau terapis wicara.

Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan, orang tua, dan pihak terkait lainnya dalam meningkatkan kualitas kolaborasi dalam menangani anak dengan gangguan bahasa secara lebih efektif dan komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Faisal. 2024. "Metode Penelitian Kualitatif Dan Ragamnya." *Al-Thief (Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini)* 1 (1): 448–55.
- Abidin, Ratno. 2020. *Buku Ajar Pengembangan Bahasa Usia Dini*. Edited by Ridlwan. Jl. Sutorejo no. 59 Mulyorejo Surabaya: UM Surabaya Publishing.
- Afia, Sariah, and Lina Revilla Malik. 2024. "Kolaborasi Antara Orang Tua Dan Guru Dalam Model Pengasuhan Berbasis Pendidikan Di PAUD." *EDUCASIA Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran* 9 (1): 65–74.
- Anggraini, Maylan Diah & Anna Wati Dewi Purba. 2023. "Perbedaan Perkembangan Bahasa Anak TK Menurut Status Sosial Ekonomi Orang Tua." *Jurnal Islamika Granada* 3: 71–75.
<https://penelitimuda.com/index.php/IG/index>.
- Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani. 2023. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif." *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1 (2): 1–9.
<https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.
- Aria Luqita Agus Susanti, Pramesti P. Paramita. 2014. "Perspektif Guru Terhadap Kemitraan Antara Sekolah, Guru Dan Masyarakat Di SDN Inklusif Di Surabaya." *Jurnal Psikologi Industri Dan Organisasi* 2.
- Bala, Alexander. 2022. "Kajian Tentang Hakikat, Tindak Tutur, Konteks, Dan Muka Dalam Pragmatik." *Retorika: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia* 3 (1): 36–45. <https://doi.org/10.37478/rjpbsi.v3i1.1889>.
- Boyle, James, Elspeth McCartney, Anne O'hare, and James Law. 2010. "Intervention for Mixed Receptive-Expressive Language Impairment: A Review." *Developmental Medicine and Child Neurology* 52 (11): 994–99. <https://doi.org/10.1111/j.1469-8749.2010.03750.x>.
- Brahmana, Nanda, and Munawir Pasaribu. 2023. "Pengembangan Karakter Anak Usia Dini (3-7 Tahun) Di Sekolah Rendah (Al-Qudwah) Selangor Malaysia." *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 3 (1): 892–901.
- Daheri, Mirzon. 2019. "Pendidikan Akhlak: Relasi Antara Sekolah Dengan Keluarga." *At-Turats: Jurnal Pemikiran Pendidikan Islam Journal* 13 (1): 3. <https://doi.org/10.24260/at-turats.v13i1.1285>.
- Damayanti, Eka, and Elim Emelia Kamal, Nurhasanah, Nurafia. 2019. "DETEKSI DINI PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA 2-3 TAHUN." *NANAEKE - Indonesian Journal of Early Childhood Education* 2: 10–24.
- Dewi Caesa Putri, Martha, Kusuma Andriana, and Pertiwi Febrian. 2017. "Hubungan Riwayat Kelahiran Prematur Dengan Perkembangan Motorik Anak Usia 4 Tahun Di Kecamatan Kepanjen." *Saintika Medika* 9 (1): 1. <https://doi.org/10.22219/sm.v9i1.4118>.
- Etnawati, Susanti. 2021. "Implementasi Teori Vygotsky Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan* 22 (2): 130–38. <https://doi.org/10.52850/jpn.v22i2.3824>.
- Hastuti, Sri, and Neviyarni. 2021. "Teori Belajar Bahasa." *Edukatif: Jurnal Ilmu*

- Pendidikan* 3 (1): 8–13. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.179>.
- Hidayat, Yusuf. 2023. “Teori Pemerolehan Bahasa Pada Anak Usia Dini.” *Jurnal INTISABI* 06 (February).
- Hidayati, Fitri Nurul. 2022. “POLA ASUH ORANGTUA TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI YANG MENGGUNAKAN GADGET DI KB AS SYAHADAH KARANGNANGKA.” *WARNA : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6: 87–101.
- Husin, Sri Hartuti, Yaswinda. 2021. “Analisis Pembelajaran Sains Anak Usia Dini Di Masa PANDEMI Covid-19.” *Jurnal Basicedu* 5 (2): 581–95.
- Inadjo, Inayah Mawaddah, Benedicta J Moku, and Nicolaas Kandowanko. 2023. “Adaptasi Sosial SDN 1 Pineleng Menghadapi Dampak Covid-19 Di Desa Pineleng 1 Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa.” *Journal Ilmiah Society* 3 (1): 1–7. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/8077>.
- Indria, Anita, Elvi Rahmi, and M Yemmardotillah. 2022. “Kolaborasi Pendidikan Melalui Pertemuan Guru Dan Orangtua.” *Journal Continuous Education* 2 (3): 30–47.
- Insani, Hilda. 2025. “Strategi Efektif Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Pada Anak Usia Dini Pemalu Melalui Pendekatan Teori Zona Perkembangan Proksimal (ZPD) Vygotsky.” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2 (2): 14. <https://doi.org/10.47134/paud.v2i2.1272>.
- Jamilah. 2019. “Kemitraan Pendidikan Anak Usia Dini (Sinergi Tiga Pilar Pendidikan: Keluarga, Sekolah Dan Masyarakat).” *Simulacra* 2 (2): 181–94. <https://doi.org/10.21107/sml.v2i2.6045>.
- Jelita, Mimi, Lucky Ramadhan, Riski Pratama, Andy, Fadhilla Yusri, and Linda Yarni. 2023. “Teori Belajar Behavioristik.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 5: 404–11.
- Kholilullah, Hamdan, Heryani. 2020. “PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI.” *Jurnal Penelitian Sosial Dan Keagamaan* 10 (Juni): 75–94.
- Kuswanto, Joko. 2015. “Memahami Karakteristik Anak Usia Dini.” *Seminar Nasional : Pengembangan Karakter Melalui Pendidikan Dan Pembelajaran*, 215–22. <http://id.wikipedia.org/wiki/pendidikan>.
- Masila, Naomi Parmila Hesti Savitri. 2023. “ANALISIS STATUS GIZI DENGAN PERKEMBANGAN BICARA ANAK USIA 3-4 TAHUN.” *Cendekia Medika : Jurnal STIKES Al-Ma'arif Baturaja P-ISSN: 8* (1).
- Masitoh. 2019. “GANGGUAN BAHASA DALAM PERKEMBANGAN BICARA ANAK.” *Jurnal Elsa* 17.
- Maulidah, Evi. 2021. “KETERAMPILAN 4C DALAM PEMBELAJARAN UNTUK ANAK USIA DINI.” *CHILDHOOD EDUCATION: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2 (1): 52–68.
- Mayar, Farida, and Yeni Astuti. 2021. “Peran Gizi Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Usia Dini.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5: 9695–9704.
- Meity H. Idris. 2016. “Karakteristik Anak Usia Dini.” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1 (1): 37–43.
- Merita Meliyafara Pratiwi, Triatmi Andri Yanuarini, Erna Rahma Yani. 2022. “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETERLAMBATAN

- BICARA DAN BAHASA PADA ANAK BALITA: STUDI LITERATUR Merita.” *Al-Insyirah Midwifery Jurnal Ilmu Kebidanan (Journal of Midwifery Sciences)* 11 (1).
- Muthia, Ayunda, and Fidrayani Putri, Tarisa Suci. 2024. “Optimalisasi Komunikasi Anak Speech Delay Melalui Strategi Penanganan Dan Pembelajaran Bahasa.” *JOURNAL OF DISABILITY STUDIES AND RESEARCH (JDSR)* 3 (1): 12–22.
- Nasution, Fauziah, and Vira Ulfia Zhani Amanda Siregar, Tria Arini. 2023. “Permasalahan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini.” *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan* 1 (5): 406–14.
- National Academies of Sciences, Engineering, and Medicine. 2016. *Speech and Language Disorders in Children: Implications for the Social Security Administration’s Supplemental Security Income Program*. The National Academies Press. <https://doi.org/10.17226/21872>.
- Nggreyini, N A, and D DA Salmarini. 2023. “Hubungan Jenis Kelamin Dan Pendapatan Orang Tua Dengan Perkembangan Bahasa Anak Prasekolah TK Budi Mulia.” *Health Research Journal of Indonesia (HRJI)* 1 (5): 185–89. <https://wpcpublisher.com/jurnal/index.php/HRJI/article/view/134>.
- Noermanzah. 2019. “Bahasa Sebagai Alat Komunikasi, Citra Pikiran, Dan Kepribadian.” *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba)*, 306–19. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba>.
- Pontoh, Sriwahyuni, and Ulfa Zakaria. 2023. “Gangguan Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia 5 Tahun (Observasi Pada Kasus Ahmad Djiati)Desa Moutong Kecamatan Tilongkabila.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Kebudayaan Dan Agama* 1 (1): 46–54.
- Pramesta, Malvin Regi, and Hendra Setiawan. 2023. “Peran Guru Dalam Membantu Perkembangan Bahasa Anak Yang Sedang Mengalami Gangguan Berbicara (Speech Delay) Malvin.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9 (September): 5–24. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf).
- Putri, Farida Gustiani Hadi, Risbon Sianturi, and Dwi Alia. 2024. “Analisis Perkembangan Kemampuan Bahasa Reseptif Anak Usia 4-5 Tahun Di Kelompok A TK PGRI Sejahtera.” *Jurnal Usia Dini* 10 (2): 99–106.
- Rahmadani, Nafa Della, Silvina Noviyanti, Selsha Juliana, and Dwi Putri. 2024. “Analisis Faktor-Faktor Eksternal Yang Menghambat Perkembangan Bahasa Anak.” *PrimEarly* 7: 241–53. <https://doi.org/10.37567/primearly.v7i2.3257>.
- Rijali, Ahmad. 2018. “Analisis Data Kualitatif.” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17 (33): 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.
- Rizkiani, Amalia, Evia Darmawani, and Padilah. 2022. “Keterampilan Berbicara Anak Dengan Gangguan Bahasa Ekspresif.” *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5 (02): 1–13. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v5i02.9149>.
- Saepudin. 2018. “Teori Linguistik Dan Psikologi Dalam Pembelajaran Bahasa.” *Jurnal Studi Pendidikan* 16.
- Safitri, Yenny. 2017. “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perkembangan Bahasa Balita Di UPTD Kesehatan Baserah Tahun 2016.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1 (2): 148–55.

- <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i2.35>.
- Saifudin, Akhmad. 2019. "TEORI TINDAK TUTUR DALAM STUDI LINGUISTIK PRAGMATIK." *Sustainability (Switzerland)* 15 (1): 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.
- Sari, Miftah Amala, and Meilan Arsanti. 2024. "Faktor-Faktor Gangguan Berbahasa Pada Anak Balita." *Jurnal Sosial Dan Humaniora* 2 (1): 183–87. <https://doi.org/10.62017/arima>.
- sofia maghfiroh, dadan suryana. 2021. "Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini Di Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 05 (01): 1560–61.
- Sudirlan, Imelda Fransisca, Sumayyah Muhammad, Mima Resmayanti, Meyyesti Purnamasari, Mita Miftahul, Pipih Muhopilah, Kemal Zakila Ahmad, and Kata Kunci. 2024. "Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini." *PROSIDING SEMINAR PSIKOLOGI PENDIDIKAN KE-1 ASOSIASI PSIKOLOGI PENDIDIKAN INDONESIA (APPI) WILAYAH JAWA BARAT* 1: 69–76.
- Suriyah, Erniza Tri Kurniati, Siti Patimah, M. Makhrus Ali. 2015. "PENTINGNYA PERAN ORANG TUA DALAM MENDUKUNG MANAJEMEN SEKOLAH." *Al Munadzomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Volume, 04 (November): 203.
- Syalviana, Evie, Emilia Mustary, and Dwi Rezawidya. 2013. "Penerapan Language Intervention Activities Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Pada Anak Usia Dini Dengan Gangguan Bahasa." *Prosiding Temu Ilmiah Nasional Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia*, no. Makasar: 49–54.
- Talango, Sitti Rahmawati. 2020. "Konsep Perkembangan Anak Usia Dini." *ECIE Journal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 01 (01): 93–107.
- Taqiyah, Dewi Barotut, Mumpuniarti. 2022. "Intervensi Dini Bahasa Dan Bicara Anak Speech Delay." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6 (5): 3992–4002. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2494>.
- Ubaidillah. 2021. *Teori-Teori Linguistik*. Cetakan Ke. Jl. Marsda Adisutjipto yogyakarta 55281: Prodi Sastra Inggris Fakultas Adab Dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Ypgyakarta.
- Wahidah, Afifah Fatihakun Ni'mah, and Eva Latipah. 2021. "Pentingnya Mengetahui Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Dan Stimulasinya." (JAPRA) *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal* 4 (1): 43–62. <https://doi.org/10.15575/japra.v4i1.10940>.
- Wiyono, Gayuh Harimurti, Wiwin Hendriani, Nono H Yoenanto, and Pramesti Pradna Paramita. 2024. "Peran Orang Tua Terhadap Perkembangan Bahasa Pada Anak Dengan Usia Golden Age." *Jurnal Pendidikan Anak* 13 (1).
- Yuniarti, Netti. 2014. "Implikatur Percakapan Dalam Percakapan Humor." *Jurnal Pendidikan Bahasa* 3 (2): 225–40. <https://journal.ikipgriptk.ac.id/index.php/bahasa/article/view/168>.
- Zulkarnaini, Chaizuran Meutia, and Rahmati. 2023. "Faktor Yang Mempengaruhi

Speech Delay Pada Anak Usia Dini Di PAUD IT Khairul Ummah.”
Darussalam Indonesian Journal of Nursing and Midwifery 5 (1): 42–52.
<http://jurnal.sdl.ac.id/index.php/dij/>.

Wulandari, Sahri, Sri Wahyuni & Faqih Hakim Hasibuan. 2024. “Studi Kasus Keterlambatan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di TK IT Abizar Al Hafiz.” *Ta’rim: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini* 5 (4): 93–108.

LAMPIRAN 1

Panduan Wawancara

Strategi Kolaborasi Orang Tua dan Guru dalam Intervensi Gangguan Bahasa pada Anak Usia Dini Di RA Tahfidz Al-Hasbi Gunung Tua Iparbondar

A. Informasi Umum Responden

1. Nama :
2. Usia :
3. Pendidikan terakhir :
4. Pekerjaan :
5. Jumlah Anak :

B. Wawancara dengan Guru

1. Identifikasi Gangguan Bahasa pada Anak
 - a. Bagaimana Ibu mengenali tanda-tanda gangguan bahasa pada anak di kelas?
 - b. Faktor apa saja yang menurut Ibu paling berpengaruh terhadap gangguan bahasa anak?
 - c. Apakah Ibu pernah menangani anak dengan gangguan bahasa sebelumnya? Jika ya, bagaimana pengalaman tersebut?
2. Strategi Intervensi di Sekolah
 - a. Apa saja strategi yang digunakan Ibu dalam membantu anak dengan gangguan bahasa?
 - b. Bagaimana Ibu menyesuaikan metode pembelajaran bagi anak yang mengalami gangguan bahasa?
 - c. Apakah ada program khusus di sekolah untuk membantu anak dengan gangguan bahasa?
3. Kolaborasi dengan Orang Tua
 - a. Bagaimana komunikasi antara Ibu dengan orang tua dalam menangani anak yang mengalami gangguan bahasa?
 - b. Apakah Ibu merasa bahwa peran orang tua sangat berpengaruh dalam perkembangan bahasa anak? Mengapa?

- c. Seberapa sering Ibu/berkoordinasi dengan orang tua terkait perkembangan anak?
- 4. Evaluasi dan Tantangan
 - a. Apakah anak menunjukkan perkembangan setelah strategi intervensi dilakukan di sekolah? Jika ya, dalam aspek apa saja?
 - b. Kendala apa yang paling sering dihadapi dalam menangani anak dengan gangguan bahasa di sekolah?
 - c. Menurut Ibu, apa yang bisa ditingkatkan dalam kolaborasi antara guru dan orang tua untuk membantu anak dengan gangguan bahasa?

C. Wawancara dengan Orang Tua

- 1. Pemahaman tentang Gangguan Bahasa Anak
 - a. Kapan Ibu/pertama kali menyadari bahwa anak mengalami kesulitan dalam berbicara atau berbahasa?
 - b. Apa saja kendala yang Ibu/Bapak hadapi dalam membantu anak mengembangkan kemampuan bahasa?
 - c. Seberapa besar menurut Ibu/Bapak pengaruh lingkungan terhadap perkembangan bahasa anak?
- 2. Strategi Intervensi di Rumah
 - a. Apa saja bentuk stimulasi bahasa yang biasa Ibu/Bapak lakukan di rumah?
 - b. Apakah Ibu/Bapak pernah mencoba metode tertentu untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak? Jika ya, apa hasilnya?
 - c. Apakah ada perubahan yang Ibu/Bapak lihat setelah memberikan stimulasi bahasa kepada anak?
- 3. Kolaborasi dengan Guru
 - a. Seberapa sering Ibu/Bapak berkomunikasi dengan guru mengenai perkembangan bahasa anak?
 - b. Apakah Ibu/Bapak merasa bahwa komunikasi dengan guru sudah cukup efektif? Mengapa?
 - c. Apa kendala yang Ibu/Bapak rasakan dalam berkolaborasi dengan guru untuk menangani gangguan bahasa anak?

4. Evaluasi dan Harapan ke Depan

- a. Menurut Ibu/Bapak, apakah intervensi yang dilakukan di rumah dan di sekolah sudah efektif? Jika belum, apa yang perlu diperbaiki?
- b. Apa saran Ibu/Bapak untuk orang tua lain yang memiliki anak dengan gangguan bahasa?
- c. Apa harapan Ibu/Bapak terhadap guru dan sekolah dalam membantu anak mengatasi gangguan bahasa?

LAMPIRAN 2



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Website: www.stain-madina.ac.id
Email : stainmandailingnatal@yahoo.com

Nomor : B- 190 /Sti.21/F.2/TL.00/04/2025 29 April 2025
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Kepala RA Tahfidz Al-Hasbi
Gunung Tua Iparbondar
di-

Tempat

Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak / ibu bahwa :

Nama : Siti Nur Bahagia
NIM : 21-03-0032
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : PIAUD
Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan penelitian guna untuk memperoleh data/informasi dalam penyusunan skripsi dengan data-data sebagai berikut:

Judul Penelitian : Strategi Kolaborasi Antara Orang Tua dan Guru Dalam Intervensi Gangguan Bahasa Pada Anak Usia Dini di RA Tahfidz Al-Hasbi Gunung Tua Iparbondar
Tempat Penelitian : RA Tahfidz Al-Hasbi Gunung Tua Iparbondar
Waktu Penelitian : April s/d Juni 2025

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas kerjasama Bapak / ibu diucapkan terimakasih.

a.n. KEMENTERIAN AGAMA
Sekretaris Pusat Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat (P3M)

Dr. Nur Saniah, M.H.I

Tembusan:
1. Ketua STAIN MADINA
2. Ketua Prodi BI
3. Arsip



**RA TAHFIDZ AL-HASBI
GUNUNG TUA IPARBONDAR**

JL. H. Abroni, Gunung Tua Iparbondar,
Kec. Panyabungan, Kab. Mandailing Natal

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor: 005/RA.ALHASBY/IV/2025

Yang bertanda tang di bawah ini:

Nama : Lantika Simanullang, S.H.I
Jabatan : Kepala Sekolah RA Tahfidz Al-Hasbi, Gunung Tua
Iparbondar

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Siti Nur Bahagia
NIM : 21030032
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmi Keguruan
Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Adalah benar melaksanakan penelitian di RA Tahfidz Al-Hasbi, Gunung
Tua Iparbondar dari bulan April sampai dengan bulan Juli 2025.

Adapun maksud penelitian yang dilakukan adalah untuk memperoleh data
yang diperlukan guna menyusun skripsi dengan judul penelitian: **"Strategi
Kolaborasi Antara Orang Tua Dan Guru Dalam Intervensi Gangguan Bahasa
Pada Anak Usia Dini Di RA Tahfidz Al-Hasbi, Gunung Tua Iparbondar"**.
Penelitian ini dilakukan sebagai bagian dari pemenuhan tugas akhir/skripsi guna
menyelesaikan studi di perguruan tinggi yang bersangkutan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Panyabungan, Agustus 2025

Kepala Sekolah



Lantika Simanullang, S.H.I

LAMPIRAN 3

Lembar observasi Strategi Kolaborasi Orang Tua dan Guru dalam Intervensi Gangguan Bahasa Pada Anak Usia Dini Di RA Tahfidz Al-Hasbi Gunung Tua Iparbondar

Jumlah Responden : 3 Orang

Lokasi Observasi : Gunung Tua Iparbondar

Objek Observasi : Strategi Kolaborasi Orang Tua Dan Guru Dalam Intervensi Gangguan Bahasa Pada Anak Usia Dini Di RA Tahfidz Al-Hasbi, gunung Tua Iparbondar

No	Indikator	Strategi Kolaborasi	Kendala
1	Komunikasi Guru-Orang Tua	Guru menyampaikan perkembangan anak saat antar-jemput sekolah atau berkunjung ke rumah	Tidak semua orang tua meresponsif; komunikasi terbatas pada momen tertentu
2	Pendampingan di Rumah	Orang tua diminta memberi stimulasi lewat cerita, percakapan sederhana, atau doa harian	Orang tua sibuk bekerja, anak diasuh oleh saudara, stimulasi tidak konsisten
3	Penyesuaian Metode Pembelajaran	Guru menggunakan gambar, lagu, dan percakapan langsung untuk mendorong anak bicara	Tidak ada pelatihan khusus guru dalam terapi bahasa
4	Pengenalan Masalah Sejak Dini	Guru bertanya pada orang tua tentang perkembangan anak sejak kecil	Orang tua baru menyadari keterlambatan saat anak usia 2 tahun ke atas
5	Dukungan Sosial dan Emosional	Guru memberi dorongan positif dan memotivasi anak berbicara lewat kegiatan bermain	Anak kadang enggan bicara, dan guru harus mendekati dengan sabar
6	Keterlibatan Orang Tua dalam Upaya Lanjutan	Guru mendampingi anak dengan cara mengajak berbicara langsung, menggunakan gambar, dan bercerita di sekolah	Orang tua tidak membawa anak ke layanan kesehatan karena keterbatasan ekonomi dan informasi

LAMPIRAN 4

LEMBAR OBSERVASI PERTEMUAN 1–8

Pertemuan 1 (Senin, 5 Mei 2025)

Di waktu bermain sebelum apel pagi, guru mengajak A.A melihat kartu gambar buah. Guru menunjukkan gambar jeruk dan bertanya, “Apa ini namanya?” A.A menjawab dengan suara pelan dan tidak jelas. Guru mengulang dengan jelas, “Jeruk,” lalu mengajak anak mengucapkannya bersama. A.A mencoba mengikuti, walau artikulasinya belum tepat.

Pertemuan 2 (Rabu, 14 Juli 2025)

Saat istirahat, guru duduk bersama A.A dan tiga anak lain sambil bermain kartu gambar hewan. Guru menunjukkan gambar kucing dan bertanya, “Ini gambar apa?” A.A menjawab, namun pelafalannya tidak jelas. Guru mengulang kata “kucing” dengan perlahan, lalu meminta anak-anak mengulang bersama. A.A terlihat berusaha mengikuti meskipun masih terdengar samar.

Pertemuan 3 (Senin, 19 2025)

Saat istirahat, guru mengajak N.H.K dan dua anak lain bermain kartu gambar buah. Saat ditunjukkan gambar jeruk, N.H.K berkata, “jeluk.” Guru merespons dengan mengulang, “Jeruk ya, je-ruk,” lalu mengajak anak mengucapkannya bersama. N.H.K mengikuti dan mendapatkan pujian dari guru.

Pertemuan 4 (Senin, 26 2025)

Pagi sebelum kegiatan, guru mengajak A.A menyebutkan angka 1 sampai 5 sambil menunjuk sound poster angka. Saat ditanya angka 3, A.A menjawab dengan suara pelan dan tidak jelas. Guru membantunya mengucapkan ulang. A.A tampak sedikit ragu, namun mencoba mengulang meski belum sempurna.

Pertemuan 5 (Kamis, 5 Juni 2025)

Guru memanfaatkan waktu istirahat untuk mengajak Azam berbincang ringan. Guru bertanya, “Tadi Azam sarapan apa di rumah?” Azam menjawab dengan suara pelan, “nasi... minum teh.” Kalimatnya pendek dan tidak runtut. Guru kemudian berkata, “Oh, Azam sarapan nasi dan minum teh, ya?” Azam mengangguk. Guru memancing dengan pertanyaan lanjutan, “Sama siapa

makannya?” Azam menjawab, “Mama.” Guru tampak mencoba mengembangkan jawaban Azam agar lebih lengkap dan tersusun.

Pertemuan 6 (Kamis, 19 Juni)

N.H.K bermain peran sebagai penjual makanan di pojok bermain. Ia menyebut “jeluk” saat menawarkan “jeruk”. Guru yang mengamati langsung menanggapi, “Jeruk ya,” lalu menyebutkan dengan jelas. Anak mengikuti dengan pelafalan yang lebih baik.

Pertemuan 7 (Senin, 23 Juni 2025)

Saat istirahat, guru dan A.A bermain kartu gambar hewan. Guru menunjukkan gambar gajah dan bertanya, “Ini apa?” A.A mencoba menjawab, namun tidak terdengar jelas. Guru mengucapkan kata dengan lambat, lalu meminta anak menirukan. A.A terlihat lebih percaya diri meski artikulasinya belum sempurna.

Pertemuan 8 (Kamis, 26 Juni)

Di waktu santai sebelum pulang, guru bermain kartu gambar buah dengan N.H.K. Ketika ditunjukkan gambar apel, anak diam sesaat lalu berkata, “pel.” Guru menanggapi dengan penguatan: “Apel ya, a-pel,” dan mengajak anak mengulang. N.H.K mengikuti dengan senyum malu-malu.

LAMPIRAN 5

Tabel Observasi Pertemuan 1–8

Pertemuan	Hari/Tanggal	Waktu	Tempat	Aktivitas Observasi	Catatan Khusus
1.	Senin, 5 Mei 2025	08.30–09.00 WIB	Area kelas	Guru bermain kartu gambar buah dengan A.A. A.A kesulitan menyebut kata “jeruk”.	Artikulasi A.A belum jelas, guru mengulang kata dan memberi penguatan.
2.	Rabu, 14 Mei 2025	09.00–09.30 WIB	Area kelas	Guru menunjukkan gambar kucing. A.A menjawab tidak jelas.	Guru menggunakan pengulangan bersama untuk memperkuat kosakata.
3.	Senin, 19 Mei 2025	10.00–10.30 WIB	Area kelas	N.H.K bermain kartu gambar buah. Ia menyebut	Guru mengoreksi dengan lembut dan mengajak anak

				“jeluk” untuk jeruk.	mengulang bersama.
4.	Senin, 26 Mei 2025	08.30–09.00 WIB	Dalam kelas	Guru menunjuk angka di sound poster. A.A menyebut angka dengan pelafalan tidak jelas.	A.A dibantu menyebut ulang oleh guru.
5.	Kamis, 5 Juli 2025	09.30–10.00 WIB	Luar kelas	N.H.K menyebut “bek” saat melihat gambar bebek.	Guru mengulang kata dengan jelas dan mengajak anak menirukan.
6.	Kamis, 19 Juni 2025	09.30–10.00 WIB	Pojok bermain	N.H.K bermain jual-beli makanan, menyebut “jeluk”. Guru mengoreksi sambil bermain.	Interaksi dalam bermain peran dimanfaatkan guru untuk intervensi bahasa.

7.	Senin, 23 Juni 2025	09.00–09.30 WIB	Area kelas	Guru menunjukkann gambar gajah. A.A menjawab tidak jelas.	Guru mengucapkan ulang dan memberi dukungan pada upaya anak.
8.	Kamis, 26 Juni 2025	10.00–10.30 WIB	Area kelas	N.H.K menyebut “pel” saat melihat gambar apel. Guru mengoreksi dan mengajak anak mengulang.	N.H.K menunjukkan usaha menirukan walau masih malu.

LAMPIRAN 6



**DAFTAR HADIR PENELITIAN MAHASISWA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL TAHUN AKADAMIK 2024/2025
LOKASI RA-TAHFIDZ AL-HASBI, GUNUNG TUA
IPARBONDAR**



Judul Penelitian : Strategi Kolaborasi Antara Orang Tua Dan Guru Dalam Intervensi Gangguan
Bahasa Pada Anak Usia Dini Di RA-Tahfidz AL-Hasbi, Gunung Tua Iparbondar

Peneliti : Siti Nur Bahgia / NIM. 21030032

No	Hari	Tanggal	Paraf Guru
1.	Senin	05/05/2025	(Signature)
2.	Rabu	14/05/2025	(Signature)
3.	Senin	19/05/2025	(Signature)
4.	Senin	26/05/2025	(Signature)
5.	Kamis	05/06/2025	(Signature)
6.	Kamis	19/06/2025	(Signature)
7.	Senin	23/06/2025	(Signature)
8.	Kamis	26/06/2025	(Signature)
9.			
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			

LAMPIRAN 7

FOTO DOKUMENTASI



Gambar 1. APE yang digunakan untuk membantu anak mengembangkan bahasa di RA Tahfidz Al-Hasbi



Gambar 2. Buku mengenal huruf anak di RA Tahfidz Al-Hasbi

BUKU PENGHUBUNG

Tanggal: 10 Juni 2025
 Nama Anak: Amad Alham
 Kelas: B

Kegiatan Hari Ini di Sekolah	
<u>Pukul 08.00 menyebutkan nama-nama buah</u>	

Catatan Guru	Tugas Rumah / Latihan Bersama Orang Tua
<u>Ada beberapa yang belum lancar, seperti jeda, mnggung dan pnyg.</u>	<u>Mengulang nama-nama buah bersama orangtua</u>

Paraf Guru [Signature] Paraf Orang Tua [Signature]

Halaman 11

Gambar 3. Buku penghubung guru dan orang tua di RA Tahfidz Al-Hasbi



Gambar 1. Peneliti sedang wawancara dengan salah satu responden di RA Tahfidz Al-Hasbi



Gambar 2. Peneliti sedang wawancara dengan salah satu responden di RA Tahfidz Al-Hasbi, terkait gangguan bahasa pada anak usia dini.



Gambar 3. Peneliti sedang wawancara dengan salah satu responden di Desa Gunung Tua Iparbondar, terkait strategi orang tua dalam intervensi gangguan bahasa pada anak usia dini.

skripsi (1).pdf

ORIGINALITY REPORT

26%
SIMILARITY INDEX

25%
INTERNET SOURCES

12%
PUBLICATIONS

11%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.educasia.or.id Internet Source	2%
2	www.jptam.org Internet Source	1%
3	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
4	repository1.stikeselisabethmedan.ac.id Internet Source	1%
5	jurnal.stikes-alinsyirah.ac.id Internet Source	1%
6	jurnal.alimspublishing.co.id Internet Source	1%
7	jpk.joln.org Internet Source	1%
8	journal.trunojoyo.ac.id Internet Source	1%
9	penelitimuda.com Internet Source	1%
10	Submitted to Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Student Paper	1%
11	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%

BIODATA

1. Nama : Siti Nur Bahagia
2. Tempat, Tanggal Lahir : Padang Sidempuan, 27 Juli 2003
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Email : sitinurbahagia38@gmail.com
5. No. HP : 082161142291
6. Nama Ayah : Sayaman Rangkuti
7. Nama Ibu : Sarifa Hannum
8. Alamat Orang tua : Aek Badak Julu
9. Motto : Langkahmu Hari Ini Menentukan Arah Esok
10. Riwayat Pendidikan :



Jenjang	Nama Sekolah	Bidang Studi	Tempat	Tahun Lulus
SD	SDN No. 101110 Aek Badak		Aek Badak Julu	2015
SMP	SMP Negeri 2 Siabu		Sihepeng	2018
SMA	MAN 3 Mandailing Natal		Huraba	2021